

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan). Indonesia merupakan salah satu Negara yang di setiap wilayahnya memiliki daya tarik wisata yang beragam dan memiliki ciri khas tertentu, baik itu objek wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus ataupun wisata buatan.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi pariwisata di wilayah Indonesia. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional, karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing (Rani, 2014:413).

Pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan memberikan kontribusi terhadap penerima Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan pekerjaan (Rusyidi dan Fedryansah, 2018:155).

Daya tarik wisata di setiap daerah berbeda-beda, tergantung dengan apa yang diberikan suatu tempat wisata terhadap kepuasan para pengunjung. Sama halnya dengan daya tarik wisata di Provinsi Jawa Barat sangat beragam jenis, hal ini dipengaruhi oleh keadaan fisik seperti adanya gunung, sungai, laut, pantai dan potensi alam lainnya yang mampu dikembangkan dan menjadi daya tarik atau ciri khas tempat wisata suatu daerah. Peningkatan dan pengembangan pariwisata sekarang ini sedang digencar dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pengembangan pariwisata ini dilakukan

untuk memanfaatkan secara optimal potensi alam yang dimiliki suatu daerah yang dapat meningkatkan tingkat sosial dan ekonomi masyarakat suatu daerah.

Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata yang besar adalah Kabupaten Kuningan. Kabupaten Kuningan memiliki potensi wisata berupa wisata alam, budaya, dan sejarah yang dapat dikembangkan dan menjadikan suatu ciri khas.

Berikut adalah Tabel 1.1 jumlah destinasi wisata sebagai objek daya tarik wisata Kabupaten Kuningan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Destinasi Wisata Kabupaten Kuningan

No	Jenis Destinasi Wisata	Jumlah Objek Wisata
1	Wisata Alam	21
2	Wisata Budaya	6
3	Wisata Minat Khusus	11

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Kuningan 2018-2023

Latar belakang sejarah Kabupaten Kuningan yang unik dan panjang menjadikan kabupaten ini memiliki potensi pariwisata yang beragam seperti wisata sejarah yang berada di Museum Perundingan Linggarjati, wisata budaya yang berada di Kecamatan Cigugur dan wisata alam baik itu wisata yang berada di gunung, dataran tinggi, dataran rendah atau perairan.

Sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan merupakan sektor andalan dalam peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan sektor pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama. (Rina, 2016:125). Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah banyak sedikitnya wisatawan yang datang, oleh karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan daerah tujuan wisata sehingga industry pariwisata dapat berkembang dengan baik dan maksimal.

Kabupaten Kuningan memiliki potensi wisata alam yang dapat diunggulkan yang berada di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur. Daerah ini mampu dijadikan sebagai kawasan wisata yang dapat memberikan

pemandangan keindahan sebagai daya tarik wisata. Sehingga banyak dibuka objek wisata-objek wisata alam dengan memanfaatkan kondisi alam dan lingkungan Desa Cisantana. Objek wisata ini banyak tersebar di Dusun Palutungan Desa Cisantana. Dusun Palutungan merupakan suatu kawasan yang memiliki potensi alam yang melimpah, karena kondisi alamnya yang mendukung untuk bidang Pertanian dan Wisata, iklim yang sejuk, terletak didarat tinggi, perairan yang melimpah karena dialiri sumber mata air dari gunung Ciremai, serta kondisi alamnya yang masih natural. (Lengkutoy dan Wirawati 2015:85).

Objek wisata yang berada di Dusun Palutungan Desa Cisantana salah satunya yaitu objek wisata Sukageuri *View*, dimana objek wisata ini merupakan objek wisata yang dikelola oleh kelompok pemuda Desa Cisantana dibawah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan memberdayakan masyarakat Desa Cisantana. Objek wisata ini awalnya merupakan hasil reklamasi dan penataan lahan ex-galian tipe C dengan luas sekitar 30 hektar dan berlokasi di Dusun Palutungan RT001/RW005 Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Reklamasi lahan pada pembangunan objek wisata Sukageri *View* sudah dimulai sejak November 2016, namun baru resmi dibuka dan mulai beroperasi pada Januari 2017, dikarenakan waktu pembangunan memakan waktu yang cukup lama.

Daya tarik utama pada objek wisata Sukageuri *View* adalah banyaknya spot foto Instagramable yang tengah trend dikalangan muda saat ini. Potensi utama dari objek wisata Sukageuri *View* selain dari banyaknya Spot Foto adalah keindahan panorama alamnya, hal ini dikarenakan objek wisata Sukageuri *View* berada di dataran tinggi dan berada dibawah kaki gunung Ciremai. Keindahan ini dapat dilihat dibagian barat dan utara terdapat Gunung Ciremai dan bukit-bukit dan sebelah timur dan selatan terdapat pemandangan kuningan kota yang dapat dinikmati keindahannya disiang hari bahkan dimalah hari, selain itu didukung dengan adanya kedai kopi yang bernama Raga Kopi, yang menjadikan daya tarik tambahan sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam dari ketinggian 1078 mdpl.

Dengan seiring berjalannya waktu semakin terkenalnya objek wisata Sukageuri *View* idealnya harus ada pengembangan dan pembaruan sehingga pengunjung akan lebih tertarik untuk berkunjung kembali. Karena selain sudah banyaknya spot foto yang rusak (Lapuk) masih terdapat kekurangan prasarana dan sarana yang dibutuhkan, untuk menunjang kegiatan berwisata dan tercipta suasana sesuai dengan sapta pesona. Pengembangan dan pengelolaan objek wisata Sukageuri *View* ini tidak hanya dilakukan oleh pengelola saja melainkan harus adanya andil pemerintah sebagai pemberi kebijakan dan wewenang, sehingga objek wisata tersebut mampu menjadi tujuan wisata unggulan di Kabupaten Kuningan. Sehingga, masih perlu penelitian agar dapat diketahui upaya pengembangan yang ideal bagi objek wisata Sukageuri *View* yang diharapkan peneliti dan pengunjung objek wisata serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam melakukan pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam yang berada di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan kriteria pengembangan objek wisata alam, Sukageuri *View* belum sepenuhnya memenuhi kriteria dikarenakan Pemerintah Kabupaten Kuningan belum maksimal dalam melakukan pengembangan objek wisata yang berada di Desa Cisantana. Oleh karena itu, dari pemaparan latar belakang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Sukageuri *View* Sebagai Objek Wisata alam di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan”. Yang mana hasilnya dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum dan menjadi bahan acuan bahkan evaluasi pemerintah terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, dapat di identifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?

2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?

1.3 Defini Operasional

Untuk Menghindari kemungkinan timbulnya pemahaman ganda (ambigu) terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka ditegaskan beberapa istilahnya sebagai berikut:

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata meliputi segala kegiatan yang meningkatkan kesadaran serta mengembangkan potensi sumberdaya alam agar berfungsi maksimal. Pengembangan pariwisata dapat dianggap sebagai cara mempertahankan kelangsungan hidupnya disuatu daerah pada waktu yang lama. (Wardiyanto & Baiquni, 2011:77)

2. Faktor Pariwisata

Faktor merupakan suatu hal atau keadaan yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dalam pengembangan pariwisata ini terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dimana faktor ini merupakan faktor yang membantu, mendorong dan melancarkan upaya pengembangan pariwisata. Dan kedua faktor penghambat, dimana faktor ini merupakan faktor yang berpengaruh untuk menghambat bahkan menghetikan pengembangan pariwisata.

3. Wisata Alam

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebaaian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di objek wisata alam, Taman Hutan raya dan Taman Wisata alam (PP no 18/1994). Dalam penelitian ini yang menjadi kawasan wisata adalah Kawasan objek wisata yang berada di Dusun Palutungan Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Untuk sampai dikawasan wisata ini dapat ditempuh dengan jarak 10 Km dari pusat kota Kuningan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan manfaat mengenai pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pengetahuan geografi khususnya Geografi Pariwisata serta menambah bahan bacaan mengenai Pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

2. Kegunaan Praktia

Secara Praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kegiatan penelitian ini dan lebih dekat dengan masyarakat.

b. Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk masyarakat mengenai sektor pariwisata mengenai potensi dan upaya yang dapat dilakukan agar Objek wisata disekitar mengalami perkembangan. Selain itu dapat bermanfaat sebagai wacana tambahan bagi pengetahuan pariwisata terutama mengenai pariwisata di Kabupaten Kuningan.

c. Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Serta untuk mengetahui potensi pariwisata yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah.